

**PENAFSIRAN IMAM AL-QUSYAIRI TERHADAP
AYAT-AYAT *ẒIKR* DALAM KITAB TAFSIR
*LAṬĀ'IF AL-ISYĀRĀT***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh :

AULANNI'AM
NIM. 13531173

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulanni'am
NIM : 13531173
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Ky. Sembung 01/02 Ds.Blorok Kec. Brangsong
Kab. Kendal 51371
Alamat di Yogyakarta : PP. Aji Mahasiswa al-Muhsin, Jl. Parangtritis Km.
3,5 Krapyak, Panggungharjo, Sewon, Bantul 55188
Telp/hp : 0895-3929-45326
Judul : *Penafsiran Imam Al-Qusyairi terhadap Ayat-ayat
Zikr dalam Kitab Tafsir Laṭā'if al-Isyārāt*

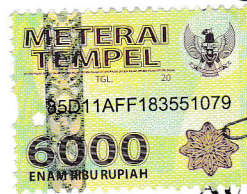
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Juli 2018

a yang menyatakan,



AULANNI'AM
NIM. 13531173



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Aulanni'am
Lamp. : 1

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

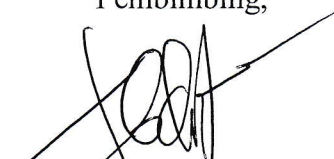
Nama : Aulanni'am
NIM : 13531173
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : X
Judul Skripsi : Penafsiran *Al-Qusyairi* terhadap Ayat-ayat *Zikr* dalam Kitab Tafsir *Laṭā'if al-Isyārāt*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2018
Pembimbing,


Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B.1330/Un.02/DU/PP.05.3/07/2018

Tugas Akhir dengan judul : **PENAFSIRAN IMAM AL-QUSYAIRI TERHADAP
AYAT-AYAT *ZIKR* DALAM KITAB TAFSIR
*LATĀ'IF AL-ISYĀRĀT***

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : AULANNI'AM
Nomor Induk Mahasiswa : 13531173
Telah diujikan pada : Senin, 23 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003

Penguji II

Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP. 19680805 199303 1 007

Penguji III

Dr. H. Syafan Nur, M.A.
NIP. 19620718 198803 1 005



Yogyakarta, 23 Juli 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN

Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

**“HASIL MEMANG TAK PERNAH MENGINGKARI
USAHA”**



PERESEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua orang tua tercinta:

Ayahanda Muhammad, Ibunda Nasikhah, Kakakku Ahmad Faris
Ahkam, Adekku Muhammad Affan Qi dan Fairuz Ziyad

Keluarga Besar Pondok Pesantren Al Itqon, Semarang

Keluarga Besar PP. Aji Mahasiswa Al-Muhsin, Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/ U/ 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Ta
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah

ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Tasydīd* ditulis Rangkap:

متعقدين ditulis muta' aqqidīn

عدة ditulis 'iddah

III. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis "h":

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis “t”:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis ni ‘matullāh

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis zakāt al-fīṭri

IV. Vokal Pendek

ـَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis ḍaraba

ـِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

ـُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

V. Vokal Panjang:

1. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة ditulis jāhiliyyah

2. Fathah + Alif Maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis yas'ā

3. Kasrah + Ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيد ditulis majīd

4. Dammah + Wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوض ditulis funūd

VI. Vokal Rangkap:

1. Fathah + Yā mati, ditulis “ai”

بَيْنَكُمْ ditulis bainakum

2. Fathah + Wau mati, ditulis “au”

قول	ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

VII. Vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof.

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
------	---------	----------------

لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis “al-”

القران	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf “al”-nya

الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>
-------	---------	-----------------

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
--------	---------	-----------------

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-funūd</i>
------------	---------	----------------------

اهل السنة	ditulis	<i>ahlu al-sunnah</i>
-----------	---------	-----------------------

KATA PENGANTAR

Segala Pujian dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam, yang menciptakan berbagai kenikmatan kehidupan, memelihara segala yang Dia ciptakan, Maha Besar Allah yang memang patut kita sembah. Karena limpahan kasih sayang-Nya pula, meski dengan segala keterbatasan dan kekurangan penulis, skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Banyak kesan dan pengalaman selama proses penulisan ini memberikan banyak hikmah, pelajaran, ilmu yang patut direnungkan sebagai nikmat yang tidak terkira.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan perjuangan, tekad, kesabaran, kegigihan serta keikhlasannya berhasil mengantarkan ajaran Tuhan yang menjadi petunjuk bagi seluruh alam. Memberikan kecerahan dan menerangi kegelapan yang membodohkan manusia dengan berbagai ilmu pengetahuan. Lantaran inspirasi keberhasilan yang dicapai lewat perjuangan yang panjang, memberikan inspirasi pula kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan perjalanan yang cukup panjang. Agar nantinya bisa menjadi sebuah karya yang bermamfaat bagi orang lain.

Selesainya penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan serta motivasi yang diberikan dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala hormat, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Bapak Dr. Alim Roswantoro, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag, selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, beserta bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag, selaku sekretaris Prodi
4. Bapak Ahmad Rafiq, Ph. D. selaku Dosen Penasehat Akademik yang banyak memberikan masukan dan nasihat selama proses belajar
5. Seluruh staf pengajar maupun staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
6. Kementrian Agama RI, khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang telah menanggung seluruh biaya hidup dan studi selama penulis menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga
7. Terima kasih yang tak terhingga buat kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Ahmad, yang dengan tulus mendidik penulis sejak kecil, namun sayang tidak bisa menemani dan melihat penulis menyelesaikan tugas akhir ini, dan Ibu Siti Mahmudah, yang selalu tegar dalam mendidik penulis dan memberikan semangat serta do'a kepada penulis. Kakak dan adikku tersayang (Mas Faris, Muhammad Affan Qi, Fairuz Ziyad).
8. Romo Yai Ahmad Haris Shodaqoh, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Beserta keluarga besar PP. Al-Itqon Semarang dan MA Al-Wathoniyyah Semarang, terkhusus kepada Bapak M. Sholeh Syafi'i yang selalu dengan ikhlas memberikan arahan kepada para murid di MA Awe.

9. Para dosen UIN Sunan Kalijaga (Pak Rafiq, Pak Prof. Suryadi, Pak Yusuf, Pak Indal, Pak Prof. Fauzan, Pak Sahiron, Pak Afdawaiza, Pak Mustaqim, Pak Dedi, Pak Mansur, Pak Fatih, Pak Prof. Muhammad, Bu Inayah, Bu Adib dan lain-lain).

10. Keluarga besar PBSB, buat Mas Amu yang sudah banyak membantu. Teman-teman seperjuangan selama di sini, *Romance Class* 13. Azhari, Nadya, Eliz, Izza, Muna, Maulida, Asbandi, Icha, Qina, Ezi, Zarmi, Hariyanto, Nazar, Ilham, Jack, Galang, Firman, Luqman, Akil, Andi, Ni'am, Fadhli, Kamil, Asna, Lilis, Lina, Nur, Laila, Alfi, Luluk, Maftuchah, Laili, Vify. Dengan kebersamaan dan suasana kekeluargaan ini penulis bangga berada di tengah-tengah orang pilihan.

11. Kepada bapak KH. Muhadi Zainuddin serta segenap keluarga Pondok Pesantren Al-Muhsin, yang selalu mengajarkan untuk hidup disiplin dan tanggungjawab.

Semoga Allah akan selalu memberikan balasan atas apa yang telah diberikan dengan sebaik-baik balasan. Penulisan karya ini tentu jauh dari kata sempurna namun terlepas dari itu semua, penulis berharap karya ini bisa bermamfaat bagi pembaca dan menjadi amal shalih bagi penulis maupun kepada orang tua penulis, Aamiin.

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Penulis,

Aulanni'am

ABSTRAK

Di era modern ini banyak manusia justru selalu dipenuhi dengan rasa gelisah, sehingga pada akhirnya, hanya sebuah ketenteraman yang mereka inginkan. Al-Qur'an dengan kapasitasnya sebagai rujukan utama setiap permasalahan umat sudah selayaknya ditempatkan pada posisinya, posisi dimana dijadikan sebagai rujukan manusia untuk menggapai sebuah ketenteraman yang mereka idamkan tersebut. Menanggapi permasalahan manusia sebagaimana disebutkan diatas, Al-Qur'an memberikan satu solusi untuk menggapai ketenteraman tersebut, yaitu dengan *ẓikrullāh*. *Ẓikr* merupakan satu tema bahasan yang terdapat dalam Al-Qur'an, supaya pembacaan terhadap tema ini lebih mendalam, akan lebih baik jika pembacaan dilakukan melalui kitab tafsir yang sudah disusun oleh ulama' terdahulu. Tema *ẓikr* lekat kaitannya dengan ilmu tasawwuf, maka dari itu akan lebih tajam lagi jika pembacaan tersebut dilakukan melalui kitab tafsir yang disusun oleh ulama' yang *masyhur* di bidang tasawwuf pula. Salah satu ulama' yang masyhur di bidang tasawwuf, dan mempunyai karya tafsir Al-Qur'an adalah Imam Al-Qusyairi, karya tafsir yang disusunnya sangat lekat dengan ciri khas *sufistik*, sehingga bukan hal aneh lagi jika ditemukan banyak penafsiran dalam kitab tersebut yang bersifat *ḥaqiqiyyah*, kitab tafsir tersebut berjudul *Laṭā'if al-Isyārāt*. Melalui kitab tafsir tersebut akan dikupas bagaimana penafsiran Al-Qusyairi terhadap ayat-ayat *ẓikr*.

Jalan yang ditempuh untuk melakukan pembacaan pemikiran Al-Qusyairi terhadap tema *ẓikr*, yang dituangkan dalam kitab tafsirnya, *Laṭā'if al-Isyārāt*, yaitu dengan metode *Deskriptif-Analitik*. Dengan cara memaparkan terlebih dahulu penafsiran-penafsiran Al-Qusyairi terhadap ayat-ayat *ẓikr*, dan selanjutnya dilakukan analisis terhadap penafsiran-penafsiran ayat tersebut yang masih terpisah-pisah, sehingga didapatkan satu bangunan konsep terkait tema *ẓikr* tersebut menurut Imam Al-Qusyairi. Metode ini merupakan metode yang cocok untuk mendalami sebuah pemikiran tokoh terkait sebuah tema.

Al-Qusyairi menjelaskan terkait *ẓikr* dengan penjelasan yang mendalam, menurutnya hakikat dari *ẓikr* adalah wujud kecintaan seorang hamba terhadap Allah Swt., rasa cinta tersebut direalisasikan dengan upaya-upaya agar Allah Swt. tetap berada dalam ingatannya dan membuatnya tenang dengan ingatannya tersebut. Dengan ketenangan tersebut seorang hamba akan merasa lebih dekat dengan Allah Swt., dan tentunya rasa taat ataupun taqwa kepada Allah Swt. akan semakin bertambah, dan pada akhirnya hamba tersebut akan mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak.

Kata kunci : *Ẓikr, Ẓākir, Maẓkūr, Al-Qusyairi, Laṭā'if al-Isyārāt, Hakikat*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : TINJAUAN UMUM <i>ẒIKR</i>	
A. Pengertian <i>Ẓikr</i>	19
B. <i>Ẓikr</i> dalam Al-Qur'an dan Hadits	22

C. Pengamalan <i>Ẓikr</i> dalam Kehidupan Sehari-hari	28
D. Dampak <i>Ẓikr</i> terhadap Manusia dalam Kehidupan Sehari-hari	33
E. Kata <i>Ẓikr</i> dan Derivasinya dalam Al-Qur'an	37

BAB III : IMAM AL-QUSYAIRI DAN KITAB TAFSIR *LAṬĀ'IF AL-*

<i>ISYĀRĀT</i>	39
A. Biografi Imam <i>Al-Qusyairi</i>	39
1. Kelahiran, Silsilah, dan Wafatnya Imam <i>Al-Qusyairi</i>	39
2. Latar Belakang Pendidikan, Sosial, Politik yang Melingkupi Kehidupan Imam <i>Al-Qusyairi</i>	41
3. Karya-karya dan Komentar Ulama' terhadap Imam <i>Al-Qusyairi</i>	44
B. Kitab Tafsir <i>Laṭā'if al-Isyārāt</i>	48
1. Latar Belakang Penulisan Kitab <i>Laṭā'if al-Isyārāt</i>	48
2. Metode dan Corak Penafsiran Kitab <i>Laṭā'if al-Isyārāt</i>	50
3. Sistematika Penulisan Kitab <i>Laṭā'if al-Isyārāt</i>	55

BAB IV : PENAFSIRAN AL-QUSYAIRI TERHADAP AYAT-AYAT

<i>ẒIKR</i> DALAM KITAB TAFSIR <i>LAṬĀ'IF AL-ISYĀRĀT</i>	57
A. Hakikat <i>Ẓikr</i>	57
B. Tata Cara <i>Ẓikr</i>	61
C. Manfaat <i>Ẓikr</i>	67
D. <i>Ahlu al-Ẓikr</i>	72
E. Kontribusi Pemikiran <i>Al-Qusyairi</i>	74

BAB V : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN AYAT	83
CURICULUM VITAE	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata *ẓikr* dan derivasinya disebutkan berulang-ulang dalam al-Qur'an, mengacu pada kitab *Mu'jam Mufahras li Alfāz al-Qur'ān*, bahwa kata ini disebutkan sebanyak 275 kali pengulangan dalam berbagai surat dalam al-Qur'an.¹ Hal ini menjadi satu isyarat bagi manusia umumnya, dan umat Islam khususnya bahwa penting untuk mengkaji satu diskursus *ẓikr* secara mendalam, terlebih sesuai dengan perspektif al-Qur'an al-Karim.

Islam merupakan sebuah agama yang mengakui bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi yang diutus untuk menyebarkan agama tersebut, dan juga mengakui bahwa kitab Al-Qur'an yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad adalah kitab suci mereka, sebuah kitab yang di dalamnya memuat semua ajaran agama tersebut, tuntunan-tuntunan, dan juga pedoman-pedoman lain berkaitan dengan permasalahan hidup umat Islam. Salah satu ayat Al-Qur'an mengajarkan bahwa umat Islam ketika mengalami sebuah permasalahan diperintahkan untuk mencari solusinya dengan melihat petunjuk-petunjuk dalam Al-Qur'an.²

Muhammad Qurays Shihab memberikan satu keterangan menekankan kepada manusia agar selalu mengembalikan segala permasalahan urusan

¹ Rincian lihat di lampiran

² Lihat Q.S. An-Nisā' : 59

mereka kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya. Melihat konteks susunan ayat diatas, permasalahan yang dimaksud lebih kepada permasalahan hukum, namun lebih luasnya, keterangan ayat diatas bisa dikaitkandan juga bisa menjadi pedoman dalam penyelesaian masalah hidup yang lain.³

Hanna Djumhana mengaitkan praktek *ẓikr* ini dengan ketenteraman manusia, bahwa menurutnya *ẓikrullāh* merupakan salah satu jalan untuk menempuh sebuah ketenteraman, yang mana ketenteraman itu merupakan satu cita-cita mayoritas manusia, ketika manusia pada abad 20 ini dipenuhi dengan penyakit kecemasan. Al-Qur'an juga menjelaskan perihal ini, dalam Q.S. Ar-Ra'd:28, Al-Qusyairi memberikan penjelasan terkait ayat al-Qur'an sebagaimana tersebut bahwa manusia yang selalu mengingat kepada Allah, maka mereka akan menemukan ketenangannya, dan dengan berdzikir akan menemukan kebahagiaan. Kemudian apabila seseorang ketika berdzikir tidak merasakan ketenangan, maka hatinya sedang kosong, dan diindikasikan hatinya sedang dalam keadaan tidak sehat.⁴

Berkaitan dengan ayat diatas, Hanna Djumhana dalam bukunya *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*, memberikan satu komentar terkait kecemasan yang dialami manusia. "Jelas sekali manusia membutuhkan ketenteraman untuk mengatasi masalah kecemasannya, maka dari itu yang harus dilakukan manusia adalah mendekat kepada Dzat yang

³ Muhammad Qurays Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 2, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 479

⁴ `Abu al-Qāsim `Abd al-Karīm al-Qusyairi, *Tafsīr al-Qusyairi al-Musammā Lata'if al-Isyarāt*, (Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, 2007), hlm. 108-109

Maha Tenteram, dan salah satu cara untuk merasa lebih dekat dengan Ia adalah dengan *Ẓikrullah*'. Suatu tinjauan yang terlihat sedikit normative,⁵ namun ini memang sebuah kenyataan yang logis.⁶

T. M. Hasby Ash-Shiddiqie memberikan pengertian terkait dengan term *ẓikr*, yaitu sebuah perbuatan atau kegiatan mengucapkan *Tasbīḥ*, *Tahmīd*, *Takbīr*, *Ḥamdalah*, *Ḥauqalah*, *Basmalah*, dan lafadz-lafadz lain sejenisnya, dalam rangka untuk selalu memperbaharui ingatan manusia kepada Allah. Sama halnya baik tingkatan hanya dalam ucapan, maupun tingkatan dimana ucapan-ucapan itu benar-benar merasuk ke hati manusia, itu adalah *ẓikr*.⁷

Hanna Djumhana juga memberikan satu pengertian yang secara substansial tidak jauh berbeda dengan pengertian dari T. M. Hasby Ash-Shiddiqie, menurutnya bahwa *ẓikr* adalah satu upaya untuk menjalin komunikasi dengan Allah, sehingga menimbulkan sebuah kedekatan antara manusia dan Allah,⁸ sejalan dengan pernyataannya sebagaimana disebutkan diatas.⁹

Ibnu Atha'illah juga memberikan sebuah pernyataan terkait hal ini, bahwa *ẓikr* merupakan satu pintu utama untuk meraih kedekatan dengan Tuhan

⁵ *Logis*: Sesuai dengan logika; benar menurut penalaran; masuk akal. Lihat Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 530

⁶ *Normatif*: berpegang teguh pada norma. Lihat Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 618

⁷ T. M. Hasby Ash-Shiddiqie, *Pedoman Dzikir dan Do'a*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1956), hlm. 36

⁸ Dalam istilah agama Islam adalah *Taqorrub ila Allāh*

⁹ Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1956), hlm. 156

yang Maha Esa, maka menurutnya sertailah setiap hembusan nafas dengan selalu menyebut nama-Nya.¹⁰

Begitu pentingnya manusia melakukan kegiatan *ẓikrullāh*, dalam rangka mengatasi masalah kecemasan hidup dan juga mencapai sebuah ketenangan dan rasa dekat kepada Allah. Penelitian ataupun kajian terkait tema *ẓikr* dirasa penting juga untuk terus dikembangkan, berharap agar manusia pada umumnya, dan ummat Islam khususnya, terhindar dari rasa cemas dan gelisah, karena itu sebenarnya berdampak negatif bagi kehidupan manusia, dan manusia itu sendiri yang akan merasakan kerugian akibat rasa tersebut.¹¹

Dalam rangka untuk ikut berpartisipasi menghidupkan kajian keislaman, khususnya kajian *ẓikr*, disebutkan bahwa kajian keislaman terbagi dalam tiga kawasan, *pertama* kajian terhadap kitab suci umat Islam, *kedua* kajian terhadap perilaku-perilaku umat Islam, *ketiga*, kajian terhadap ijtihad atau hasil pemikiran dari seorang ulama'.¹² Setelah melakukan penelusuran terkait kajian *ẓikr*, belum ada satu penelitian yang secara khusus mengkaji satu pemikiran tokoh sufi yang juga merupakan tokoh tafsir, dan tentunya mempunyai satu karya di bidang tafsir.

Al-Qusyairi dengan kitab tafsirnya *Lata'if al-Isyārāt* merupakan salah satu mufassir yang memberikan penafsiran terhadap Al-Qur'an dengan

¹⁰ Ibnu 'Atha'illāh, *Al-Hikām*, dalam Simuh, *Tasawwuf dan Perkembangannya dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1

¹¹ Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*, hlm. 158

¹² Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama*, dalam Simuh, *Tasawwuf dan Perkembangannya dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1

pendekatan sufistik, dan dirasa penelitian tentang penafsiran ayat *ẓikr* dalam kitab tersebut menarik untuk dikaji dan diteliti secara mendalam. Al-Qusyairi merupakan salah satu mufassir sufi yang bisa dikatakan banyak terlepas dari komentar-komentar ulama' lain yang biasa dilontarkan kepada sufi yang mencoba untuk menafsirkan Al-Qur'an dengan Isyarah hati. Beberapa keunikan dari Tafsir yang ditulis Al-Qusyairi adalah bahwa Al-Qusyairi dalam menulis tafsir tersebut berusaha untuk tetap tidak meninggalkan makna lahir ayat, dan mengkompromikan dengan makna bathin ayat. Disisi lain, bahwa jika merunut sejarah, tafsir ini adalah tafsir dengan rasa tasawwuf pertama yang berhasil ditulis lengkap 30 juz.¹³

Al-Qusyairi dalam tafsirnya berhasil memberikan penjelasan-penjelasan mengenai term *ẓikr* dengan penjelasan-penjelasan yang mendalam yang bersifat *haqiqiyyah*. Dengan penjelasan tersebut maka dihasilkanlah makna-makna inti dari *ẓikr* tersebut. Al-Qusyairi memberikan keterangan bahwa hakikat dari *ẓikr* adalah wujud dari kecintaan manusia terhadap Allah Swt., dan selajutnya dapat mengantarkannya menuju Allah Swt. lebih jelasnya akan dipaparkan dalam penelitian yang akan datang. Selain dengan penjelasan *haqiqiyyah*, Al-Qusyairi juga memberikan penjelasan yang lebih jelas, berupa arahan atau petunjuk dalam pelaksanaan aktifitas *ẓikr* tersebut.

¹³ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedia Tasawwuf*, ed. Heri MS. Faridy, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 103 - 106

B. Rumusan Masalah

Untuk memberikaan batasan pada penelitian yang akan dilakukan ini, peneletian ini akan mencoba untuk menguak seputar Penafsiran Al-Qusyairi terhadap Ayat-ayat *ẓikr* dalam Kitab Tafsir *Laṭā'āif al-Isyārāt*, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Al-Qusyairi terhadap ayat-ayat *ẓikr* dalam kitab *Laṭā'āif al-Isyārāt* ?
2. Bagaimana kontribusi penafsiran Al-Qusyairi terhadap ayat-ayat *ẓikr* dalam kitab *Laṭā'āif al-Isyārāt* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memaparkan penafsiran *Al-Qusyairi* terhadap ayat-ayat *ẓikr* dalam Kitab Tafsir *Laṭā'āif al-Isyārāt*.
2. Memaparkan kontribusi penafsiran *Al-Qusyairi* dalam kehidupan.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah *pertama*, secara teoritis, dapat menjadi sumbangsih khazanah keilmuan dan juga ikut serta menghidupkan kajian keislaman, terutama kajian *ẓikr* dalam Al-Qur'an. *Kedua*, secara praktis, hasil penelitian ini dapat coba diaplikasikan oleh

khalayak ramai dalam upaya peningkatan pengetahuan tentang praktek-praktek *ẓikr*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian tentang ayat-ayat *ẓikr* dan penafsirannya

Sejauh penelusuran yang dilakukan, banyak sekali penelitian-penelitian yang dilakukan dalam rangka mengkaji tema *ẓikr*, baik itu skripsi, tesis, disertasi, dan juga penelitian-penelitian lain. Diantara beberapa penelitian tersebut akan dipaparkan dalam paragraf-paragraf dibawah ini :

Qurays Shihab dalam bukunya *Wawasan Al-Qur'an tentang Dzikir* secara mendalam dan terperinci memberikan keterangan-keterangan dan juga analisis-analisisnya terkait dengan konsep *ẓikr* dalam al-Qur'an. Dalam buku ini dijelaskan secara detail mulai dari apa saja makna *ẓikr*, objek apa sajakah yang diingat, apa tujuan dan manfaat *ẓikr*, dan juga hal-hal yang bersifat aplikatif lainnya. Secara jelas Qurays Shihab memberikan penjelasan berdasarkan pengetahuannya terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang *ẓikr*.¹⁴

Hampir sama dengan apa yang dilakukan oleh Qurays Shihab, Prof. T. M. Hasby Ash-Shiddiqie memberikan penjelasan panjang lebar terkait pembahasan dzikir dalam bukunya *Pedoman Dzikir dan Do'a*.

¹⁴ Muhammad Qurays Shihab, *Wawasan Al-Qur'an tentang Dzikir dan Do'a*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006)

Dalam buku ini ditulisnya informasi-informasi penting seputar *ẓikr*, mulai dari *Ta'rif*-nya sampai dengan do'a-do'a yang biasa digunakan untuk berdzikir, dan juga apa manfaat dari do'a-do'a tersebut. Berbeda dengan Qurays Shihab, dalam buku ini tidak secara langsung memperlihatkan bahwa keterangan yang disampaikan merupakan analisis terhadap al-Qur'an, namun al-Qur'an menjadi sumber penting dalam penulisan buku ini.¹⁵

Hanna Djumhana Bastaman dalam bukunya *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*, sedikit memaparkan analisisnya terkait pengaruh *ẓikrullāh* terhadap tingkat ketenangan dan kecemasan manusia. Asumsinya bahwa dengan berdzikir dapat memberikan sebuah ketenangan jiwa, dan ini merupakan hal yang sangat diinginkan oleh kebanyakan manusia. Dalam buku ini dia mencoba untuk menarik pembahasan-pembahasan psikologi menuju pada pembahasan yang terintegral dengan kajian keislaman. Buku ini dalam beberapa argumennya sedikit bersifat normatif, namun itu tidak melemahkan hasil analisis analisisnya.¹⁶

M. Fakrur Rozie dalam Disertasinya yang berjudul *Zikr dan Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual dalam Al-Qur'an*, disebutkan dalam abstraknya bahwa penelitian ini berusaha untuk menggali beberapa informasi yang kaitannya dengan *ẓikr* dan Kecerdasan

¹⁵ T. M. Hasby Ash-Shiddiqie, *Pedoman Dzikir dan Do'a*, hlm. 36

¹⁶ Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*, hlm. 158

Intelektual, Emosional, dan Spiritual yang coba diintegrasikan dengan pengetahuan dalam Al-Qur'an. Dalam penelitian ini pertama dipaparkan konsep *ẓikr* dalam al-Qur'an, konsep ini digali dengan menggunakan metode tematik yang diusung oleh 'Abd al-Ḥayy al-Farmawī. Dan kedua penelitian ini berusaha untuk mencari korelasi dampak dari ber- *ẓikr* pada tiga kecerdasan sebagaimana disebutkan di awal.¹⁷

Banyak sekali skripsi yang membahas tentang tema *ẓikr* baik dalam al-Qur'an secara umum, atau kajian terhadap pemikiran seorang tokoh. Salah satu penelitian yang mengkaji tema *ẓikr* dalam al-Qur'an secara umum (baca: Tematik Konseptual)¹⁸ yaitu disertasi yang disusun oleh M. Fakhur Rozi sebagaimana disebutkan diatas. Dan banyak sekali skripsi yang memotret pemikiran-pemikiran terkait tema *ẓikr* dari seorang ulama' atau tokoh (baca: Tematik Tokoh).¹⁹

Diantara skripsi yang membahas pemikiran *ẓikr* dari salah seorang ulama' atau tokoh adalah *Konsep Dzikir Syaikh 'Abdul Qadir Al Jailani (telaah Atas Kitab Sirr Al Asrar)* yang disusun oleh Mukhamad Ma'ruf;²⁰ *Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Studi Atas Pemikiran Syekh Abdul Qadir Al- Jilani)* yang disusun oleh Siti Muzayyanah.²¹ Kedua penelitian ini

¹⁷ M. Fakhur Rozi, *Zikr dan Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual dalam al-Qur'an*, Disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2016

¹⁸ Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 62

¹⁹ Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 61

²⁰ Mukhammad Ma'ruf, *Konsep Dzikir Syaikh 'Abdul Qadir Al Jailani (telaah Atas Kitab Sirr Al Asrar)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Tahun 2009

²¹ Siti Muzayyanah, *Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Studi Atas Pemikiran Syekh Abdul Qadir Al- Jilani)*, Skripsi Fakultas Dakwah, Tahun 2004

fokus membahas *ẓikr* perspektif Syaikh Abdul Qodir al-Jilani, penelitian ini menarik karena tokoh yang dijadikan fokus penelitian adalah terkenal dengan sisi tasawwuf dan tarekatnya.

Diantara skripsi lain yang membahas tokoh atau ulama' dalam bidang Al-Qur'an adalah *Penafsiran Al-Maragi Tentang Ayat-ayat Perintah Zikir Dalam Kitab Tafsir Al-Maragi* yang disusun oleh Wahyudi Nugroho;²² *Penafsiran Ayat-ayat Zikir M Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah Surat Ali Imran Dan Surat An Nisa'* yang disusun oleh Asep Saeful Rohman.²³ Berbeda dengan dua penelitian tokoh yang pertama, tokoh yang diteliti dalam penelitian ini adalah tokoh yang fokus memberikan penjelasan terkait ayat-ayat dengan tema dzikir perspektif al-Qur'an.

Masih banyak lagi penelitian-penelitian terkait tema *ẓikr* lain yang tidak bisa untuk disebutkan dan dideskripsikan semuanya. Dari banyaknya penelitian terkait tema *ẓikr* ini, menjadi satu pertimbangan dan juga motivasi tentunya bagi penulis untuk melakukan sebuah kajian tentang tema ini, dan difokuskan kepada satu tokoh tafsir tentunya. Satu kelebihan yang dirasa menjadi motivasi untuk melakukan kajian yang terfokus pada pemikiran satu tokoh adalah dengan penelitian model seperti

²² Wahyudi Nugroho, *Penafsiran Al-Maragi Tentang Ayat-ayat Perintah Zikir Dalam Kitab Tafsir Al-Maragi*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Tahun 2012

²³ Asep Saiful Rohman, *Penafsiran Ayat-ayat Zikir M Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah Surat Ali Imran Dan Surat An Nisa'*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Tahun 2005

ini, pembahasan akan mendetail, dan juga tentunya akan didapatkan satu keunikan dan kekhasan dari pemikiran tokoh yang dikaji.²⁴

2. Kajian tentang Al-Qusyairi dan Pemikiran Tafsirnya

Dalam penelusuran terkait biografi dan sejarah hidup dari al-Qusyairi, namanya dituliskan dalam sebuah ensiklopedia yang di dalamnya memuat perihal tasawwuf, mulai dari penjelasan *term-term* dalam ilmu tasawwuf, dan juga tokoh-tokoh dalam bidang ilmu tersebut. Secara cepat dapat disimpulkan bahwa Al-Qusyairi merupakan satu tokoh yang juga mahir di bidang tasawwuf, dan dalam hal ini tema *zikr* sebagaimana diangkat dalam penelitian ini, sangat kental dengan rasa-rasa tasawwufnya. Dalam ensiklopedia ini diterangkan dengan cukup detail perihal biografi Al-Qusyairi, mulai dari masa kecilnya, pendidikannya, karya-karyanya, sampai dengan kewafatannya.²⁵

Kaitannya dengan bidang Al-Qur'an, Al-Qusyairi merupakan salah satu tokoh sufi yang berhasil menuliskan kitab tafsir dengan metode isyari, sebagaimana biasa dilakukan oleh para mufassir sufi, dalam jumlah lengkap 30 juz al-Qur'an. Dan jika merunut sejarah, dia adalah yang pertama mampu menuliskan karya sebagaimana tersebut.

Dari gambaran diatas, diketahui bahwa Al-Qusyairi selain kapasitasnya sebagai seorang sufi yang secara gencar mempertahankan

²⁴ Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 57

²⁵ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedia Tasawwuf*, ed. Heri MS. Faridy, hlm. 103 - 106

ajaran ahl al-sunnah, juga seorang yang piawai juga dalam hal penafsiran al-Qur'an, tentunya dengan model yang mendukung kapasitasnya sebagai seorang sufi. Berawal dari pengetahuan ini juga maka tidak sedikit pula penelitian di bidang al-Qur'an dan tafsir yang berusaha mengupas pemikiran-pemikirannya. Diantara penelitian-penelitian tersebut akan dipaparkan pada penjelasan dibawah ini:

Disertasi yang ditulis oleh Abdul Munir, yang berjudul *Penafsiran Imam Al-Qusyairi dalam Kitab Lathaif al-Isyarat (Studi tentang Metode dan Aplikasinya)*, disertasi ini secara komprehensif melakukan penelitian terhadap tingkat konsistensi Imam al-Qusyairi dalam mengaplikasikan metode yang digunakannya dalam menafsirkan al-Qur'an, yaitu metode Isyari. Dapat diambil kesimpulan bahwa hampir secara keseluruhan, dari awal hingga akhir penafsirannya, Imam Al-Qusyairi konsisten menggunakan metode Isyari, hanya dalam beberapa ayat yang metode ini tidak diterapkan dengan baik. Dari penelitian ini dirasa menguatkan satu keunikan tersendiri dari kitab tafsir ini, yaitu walaupun berasa sufistiknya, identik dengan penggunaan makna batin ayat, akan tetapi tafsir ini juga tetap berpegang teguh pada makna lahirnya.²⁶

Kemudian, banyak juga skripsi yang membahas satu tema dalam perspektif penafsiran Imam Al-Qusyairi, diantaranya adalah *Tafsir Bismillahirrahmanirrahim Menurut Al-Qusyairi (aplikasi Terhadap*

²⁶ Abdul Munir, *Penafsiran Imam Al-Qusyairi dalam Kitab Lathaif al-Isyarat (Studi tentang Metode dan Aplikasinya)*, Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2010

Metode Penafsiran Seorang Sufi) disusun oleh Ali Ghufroon,²⁷ penelitian ini terfokus pada penafsiran Al-Qusyairi terhadap bismillahirrahmanirrahim, penulis mengatakan pada latar belakangnya, bahwa penafsiran al-Qusyairi dalam hal ini berbeda dengan lainnya, yaitu al-Qusyairi tidak hanya sekali menafsirkan basmalah tersebut, namun di beberapa surat, dan tentunya dengan rasa khas sufi nya. Kemudian skripsi yang berjudul *Kalam Asy'Ariyah Dalam Tafsir Sufistik Lata'if Al-Isyarat Karya Al-Qusyairi* disusun oleh Dwi Ifadatus Sa'adah,²⁸ kalam asy'ariyah perspektif Al-Qusyairi dibahas dalam penelitian ini, dituliskan dalam latar belakangnya bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat Al-Qusyairi adalah seorang sufi yang sangat mempertahankan ajaran ahl al-sunnah.

Dari pemaparan diatas, Al-Qusyairi, dengan semua kapasitasnya, diantara yang menonjol adalah tafsir sufinya, menarik untuk dijadikan sebagai fokus dalam penelitian terkait tema *zikr* ini.

Kesimpulan dari beberapa pemaparan diatas, terkait dengan penelitian-penelitian yang sudah ada, maka penelitian tentang “Penafsiran Al-Qusyairi terhadap ayat-ayat *zikr* dalam Kitab *Laṭā'if al-Isyārāt*” dirasa menarik untuk dikaji, dan ada satu sisi kebaruannya.

²⁷ Ali Ghufroon, *Tafsir Bismillahirrahmanirrahim menurut Al-Qusyairi (Aplikasi terhadap metode penafsiran seorang sufi)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Tahun 2006

²⁸ Dwi Ifadatus Sa'adah, *Kalam Asy'Ariyah Dalam Tafsir Sufistik Lata'if Al-Isyarat Karya Al-Qusyairi*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Tahun 2015

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian *library research*, hal ini dikarenakan yang menjadi objek kajian adalah sebuah karya kitab tafsir, atau buku dan artikel lainnya yang bersifat kualitatif. Diawali dengan pengumpulan data-data yang dibutuhkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan sistematis dan komprehensif.

2. Metode Penelitian

Dalam buku yang ditulis Abdul Mustaqim, terkait metodologi penelitian al-Qur'an dan Tafsir, penelitian ini tergolong menggunakan metode tematik. Dalam buku tersebut disebutkan lebih terperinci macam-macam metode tematik yang dimaksud, di antaranya: tematik surat, tematik tokoh, tematik konseptual, dan tematik term. Mengacu pada pembagian tersebut, penelitian ini lebih detailnya termasuk dalam penelitian dengan metode tematik tokoh, yaitu mengkaji satu tema perspektif salah seorang tokoh.

Lebih jelasnya, cara kerja dari metode ini berdasar pada buku yang ditulis oleh Abdul Mustaqim adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tokoh yang dikaji, dalam hal ini sangat dianjurkan untuk memilih tokoh yang memiliki keterkaitan dengan kajian yang hendak diteliti dan juga memiliki satu keunikan atau hal yang *khas* dari tokoh tersebut.

- b. Menentukan objek formal dari kajian yang hendak diteliti, ini dimaksudkan untuk memandu peneliti agar penelitiannya jelas arahnya.
 - c. Mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang dikaji, baik data primer yang tentunya adalah karya tokoh yang sedang dikaji, dan juga data-data sekunder yang diperlukan dan mendukung penelitian yang sedang dilakukan.
 - d. Melakukan identifikasi tentang bangunan pemikiran tokoh, tentunya juga dalam kajian yang sedang diteliti. Bisa dimulai dengan melakukan kajian atau tinjauan umum terkait dengan objek formal, kemudian dikomparasikan dengan pemaparan pemikiran tokoh.
 - e. Menganalisis pemikiran tokoh terkait dengan tema atau isu yang dikaji, bisa dikomparasikan dengan data-data umum, atau dengan pemikiran tokoh lain, tentunya tergantung bagaimana desain penelitian yang sedang dijalankan.
 - f. Melakukan penyimpulan data, sebagai jawaban atas *problem* penelitian yang dikemukakan dalam rumusan masalah.²⁹
3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data penelitian ini, penulis merujuk pada dua jenis sumber rujukan, yaitu :

²⁹ Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 41

a. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dirujuk dari kitab tafsir yang ditulis oleh Al-Qusyairi, tokoh yang menjadi fokus kajian, yaitu *Tafsīr Laṭā'if al-Isyārāt*, terutama penafsirannya terkait dengan ayat-ayat *ẓikr*, sebagaimana tema yang diangkat dalam penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Selain data primer diatas, data sekunder juga diperlukan untuk mendukung kelengkapan data penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku yang berkaitan dengan al-Qur'an dan Tafsir, artikel-artikel yang berkaitan dengan tema, dan juga karya tulis lain.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Deskriptif – Analitik* dalam menyajikan dan menganalisis data yang dikumpulkan. Pertama, ayat-ayat *ẓikr* beserta penafsiran Al-Qusyairi atas ayat tersebut dikumpulkan, kemudian dianalisis kaitannya antara satu ayat dan lainnya.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan disusun menjadi beberapa bab sebagaimana berikut:

Pertama, Pendahuluan, berisi pemaparan terkait latar belakang permasalahan, dari sini akan diketahui alasan atau argumen dari penelitian ini dilakukan; rumusan masalah, berupa pertanyaan-pertanyaan yang disarikan dari pemaparan latar belakang. Hal ini penting disampaikan untuk mengetahui ruang lingkup penelitian; tujuan penelitian; manfaat penelitian, dua hal ini penting dipaparkan dalam rangka mengetahui hal apa yang ingin diperoleh dari penelitian ini; tinjauan pustaka, sangat penting dipaparkan karena sebagai argumen bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan atau minimal berbeda dengan penelitian yang sudah ada; metode penelitian; dan sistematika pembahasan, paparan ini bermaksud menjelaskan bagaimana penelitian ini dijalankan dan selanjutnya disajikan.

Kedua, Tinjauan umum terhadap *term zikr* yang sudah berkembang. Meliputi pengertian, macam praktik *zikr*, tujuan dan manfaat, dan sebagainya. Hal ini penting untuk disampaikan dalam rangka mengumpulkan data-data terkait tema yang diteliti, selanjutnya dapat dikomparasikan dengan pemikiran tokoh yang sedang diteliti.

Ketiga, Pembahasan terkait tokoh Al-Qusyairi dan kitab tafsirnya, meliputi biografi Al-Qusyairi; setting sosio-historis semasa hidupnya; dan latar belakang penulisan tafsir. Sebuah pemikiran pasti tidak lepas dari keadaan dimana dan kapan tokoh itu hidup, maka dari itu, data ini penting sebagai pertimbangan dan asumsi-asumsi atas pemikiran tokoh yang diteliti.

Keempat, Analisis terhadap penafsiran Al-Qusyairi terhadap ayat-ayat *zikr*, dan hal yang melatar belakangi penafsirannya. Bagian ini merupakan

bagian inti dari penelitian ini, dari penafsiran-penafsiran terkait ayat *ẓikr* dikumpulkan kemudian digabungkan penjelasan-penjelasananya menjadi satu, kemudian disajikan dalam bentuk konsep bangunan pemikiran yang lengkap dan utuh.

Kelima, Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran penelitian lebih lanjut untuk pengembangan keilmuan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai Penafsiran Al-Qusyairi terhadap Ayat-ayat *Ẓikr* dalam Kitab Tafsir *Laṭā'if al-Isyārāt* sebagaimana berikut:

1. Hakikat *ẓikr* menurut Al-Qusyairi adalah maksimalnya penghadapan seorang hamba terhadap Allah Swt. dengan cara bersungguh-sungguh, yaitu dengan mengetahui makna dari apa yang diucapkan dan juga terus-menerus dalam melakukannya. Kemudian, tujuan dari *ẓikr* adalah dalam rangka untuk mendekatkan hamba dengan Allah Swt., sehingga jika dia merasa dekat dengan Allah Swt., dia akan semakin sadar akan kewajibannya terkait dengan peribadatan, dan selanjutnya tingkat ketaqwaannya akan naik pula.
2. *Ẓikr* pada dasarnya merupakan perwujudan kecintaan seorang hamba terhadap Allah Swt., yang kemudian dilampiaskan dengan cara terus-menerus mengingat-Nya dengan berbagai cara. Menurut Al-Qusyairi tidak ada batasan waktu dan tempat dalam melaksanakan *ẓikr* tersebut, Al-Qusyairi banyak menyebutkan bahwa *ẓikr* dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun seorang hamba berada, tetapi *ẓikr* yang

paling baik adalah *ẓikr* dengan kekhusyu'an yang maksimal, dengan cara melepas segala urusan duniawinya.

3. Terkait dengan kontribusi pemikiran Al-Qusyairi terkait penafsirannya terhadap ayat-ayat *ẓikr* yang dipaparkan dalam kitab tafsir *Laṭā'if al-Isyārāt*, pemikiran Al-Qusyairi dalam hal tersebut merupakan satu pemikiran yang cukup komprehensif dalam menjelaskan tema *ẓikr* tersebut. Al-Qusyairi telah banyak memberikan penjelasan-penjelasan mendalam yang bersifat *ḥaqīqiyyah* dan juga penjelasan praktis bagaimana cara ber- *ẓikr* yang sesungguhnya. Pemikiran tersebut merupakan satu sumbangsih keilmuan yang khas dengan rasa tasawwuf terkait dengan penafsiran ayat-ayat *ẓikr*.

B. Saran-saran

Secara teoritis, penelitian ini masih perlu disempurnakan dengan pembacaan yang lebih komprehensif terhadap penafsiran Al-Qusyairi terhadap ayat-ayat *ẓikr*, serta perspektif psikologis belum banyak diterapkan dalam penelitian ini. Kemudian secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat diaplikasikan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca.

Besar harapan penulis akan adanya perbaikan atas penelitian ini di kemudian hari. Kritik, saran, dan masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk pencapaian hasil penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bagāwi, Abī Muḥammad al-Ḥusain ibn Mas'ud al-Farrā'. *Tafsīr al-Bagāwi*, Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyyah. Tahun 1993

Al-Bagdadi, Abū Bakr bin Aḥmad bin Ali al-Khātib. *Tārīkh Bagdad*. Beirut: Dar al-Fikr. T.T.

Al-Fairuzzabady, Abi Ṭāhir Muḥamad ibn Ya'qūb. *Al-Tanwīr al-Miqbās min Tafsīr Ibn Abbās*. Beirut: Dar al-Fikr. Tahun 1951

Al-Farmawi, Abd al-Hayy. *Metode Tafsir Mawdu'iy: Sebuah Pengantar*. Terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Tahun 1994

Al-Gazali, Abu Ḥamid Muḥammad ibn Muḥammad. *Ihya' 'Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Fikr. T.T.

Al-Ḥujwiri, 'Ali ibn Uṣman. *Kasyful Maḥjūb: Risalah Tertua Persia tentang Tasawuf*. Terj. Suwardjo Muthary dan Abdul Hadi W.M. Bandung: Mizan. Tahun 1993

Al-Jawzy, Abī al-Farāj Jamāl al-Dīn Abd al-Rahmān ibn Ali ibn Muḥammad. *Zād al-Masīr fī 'Ilm al-Tafsīr*. Beirut: Dar al-Fikr. Tahun 1987

Al-Maqdisi, Faiḍullāh bin Mūsā al-Ḥasani. *Fath al-Rahmān li Ṭālib Āyāt al-Qur'ān*. Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyyah. Tahun 2012

Al-Naisaburi, Abū al-Ḥusain Muslim ibn al-Ḥajjāj ibn Muslim al-Qusyairi. *Al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ al-Musammā Ṣaḥīḥ Muslim*. Beirut: Dar al-Afaq al-Jadidh, T.T.

Al-Qurṭubī, Abdullah Muḥammad ibn Muḥammad al-Anṣāry. *Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān*. Qahirah: Dar al-Kutub al-Araby. Tahun 1967

Al-Qusyairi, Abū al-Qāsim Abd al-Karīm. *Tafsīr al-Qusyairi al-Musammā Laṭā'if al-Isyārāt*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. Tahun 2007

Al-Qusyari, Abū al-Qāsim Abd al-Karīm. *Al-Risalat al-Qusyairiyyah*, Tahqiq: Dr. Abd al-Halim dan Dr. Mahmud al-Syarif. Beirut: Dar al-Khair. T.T.

Al-Qusyari, Abū al-Qāsim Abd al-Karīm. *Risalah Qusyairiyyah: Induk Ilmu Tasawuf*. Ed. Ma'ruf Zariq dan Ali Abdul Hamid. Surabaya: Risalah Gusti. Tahun 2014

Al-Samarqady, Abī al-Laiṣ Naṣr ibn Muḥammad ibn Ibrāhīm. *Tafsīr al-Samarqandy al-Musammā Bahr al-'Ulūm*. Beirut; Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Tahun 2006

Ash-Shiddiqie, T. M. Hasby. *Pedoman Dzikir dan Do'a*. Jakarta: Bulan Bintang. Tahun 1956

Al-Sulami, Muḥammad ibn 'Isā Abū 'Isā al-Tirmizi. *Al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ Sunan al-Tirmizi*. Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-Araby. T.T.

- Baraja, Abbad Arfan. *Ayat-ayat Kauniyyah: Analisis Kitab Tafsir Isyari (Sufi) Imam al-Qusyairi terhadap beberapa Ayat Kauniyyah dalam Al-Qur'an*, Malang: UIN Malang Press. Tahun 2009
- Bastaman, Hanna Djumhana. *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Tahun 1956
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. Tahun 2005
- Ghufron, Ali. *Tafsir Bismillahirrahmanirrahim menurut Al-Qusyairi (Aplikasi terhadap metode penafsiran seorang sufi)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Tahun 2006
- Ḥumaidi, As'ad Maḥmūd. *Aisar al-Tafāsīr*, Qahirah: T.P. Tahun 1984
- Ibn Manẓur, *Lisān al-Arab*. Beirut: Ihya' al-Turats al-Arabaiy. T.T.
- Ma'ruf, Mukhammad. *Konsep Dzikir Syaikh 'Abdul Qadir Al Jailani (telaah Atas Kitab Sirr Al Asrar)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Tahun 2009
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesi Terlengkap*, Yogyakarta: PP. Al-Munawwir. Tahun 1984
- Munir, Abdul. *Penafsiran Imam Al-Qusyairi dalam Kitab Laṭā'if al-Isyārāt (Studi tentang Metode dan Aplikasinya)*. Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Tahun 2010

- Mustaqim, Abdul. *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. Tahun 2014
- Muzayyanah, Siti. *Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Studi Atas Pemikiran Syekh Abdul Qadir Al- Jilani)*. Skripsi Fakultas Dakwah. Tahun 2004
- Nugroho, Wahyudi. *Penafsiran Al-Maragi Tentang Ayat-ayat Perintah Zikir Dalam Kitab Tafsir Al-Maragi*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Tahun 2012
- Ridhā, Muḥammad Rasyīd. *Tafsīr al-Qur'ān al-Hakīm al-Masyhūr bi Tafsīr al-Manār*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah. Tahun 2005
- Rohman, Asep Saiful. *Penafsiran Ayat-ayat Zikir M Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah Surat Ali Imran Dan Surat An Nisa'*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Tahun 2005
- Rozi, M. Fakhrur. *Zikr dan Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual dalam al-Qur'an*. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tahun 2016
- Sa'adah, Dwi Ifadatus. *Kalam Asy'Ariyah Dalam Tafsir Sufistik Lata'if Al-Isyarat Karya Al-Qusyairi*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Tahun 2015
- Shihab, Muhammad Qurays. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 2. Jakarta: Lentera Hati. Tahun 2002
- Shihab, Muhammad Qurays. *Wawasan Al-Qur'an tentang Dzikir dan Do'a*, Jakarta: Lentera Hati. Tahun 2006

Simuh. *Tasawwuf dan Perkembangannya dalam Islam*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada. Tahun 2002

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedia Tasawwuf*, ed. Heri

MS. Faridy. Bandung: Angkasa. Tahun 2008



LAPIRAN AYAT-AYAT TERKAIT TERM ZIKR

Bentuk	Kata Kunci	Nama Surat	No. Surat	Ayat
F'IL MADHI	ذَكَرَ	<i>Abasa</i>	80	12
		<i>Al-Ahzab</i>	33	21
		<i>Al-A'la</i>	87	15
		<i>Al-Ma'idah</i>	5	55
	ذَكَرَتْ	<i>Al-Isra'</i>	17	46
	ذَكَرُوا	<i>Ali Imran</i>	3	135
		<i>Asy-Syu'ara'</i>	26	227
	ذَكَرَ	<i>Al-An'am</i>	6	118; 119
		<i>Al-Anfal</i>	8	2
		<i>Al-Hajj</i>	22	35
		<i>As-Sajdah</i>	32	22
		<i>Az-Zumar</i>	39	45
		<i>Muhammad</i>	47	20
	ذَكَرَ	<i>Al-Kahfi</i>	18	57
	ذَكَرُوا	<i>Al-An'am</i>	6	44
		<i>Al-A'raf</i>	7	165
		<i>Al-Furqon</i>	25	73
		<i>Al-Ma'idah</i>	5	13; 14
		<i>As-Sajdah</i>	32	15
		<i>As-Soffat</i>	37	13
		<i>Yasin</i>	36	19

Bentuk	Kata Kunci	Nama Surat	No. Surat	Ayat
F'IL MUDHARI'	أَذْكَرَ	<i>Al-Kahfi</i>	18	63
	نَذَرَ	<i>Thoha</i>	20	34
	تَذَكَّرُونَ	<i>Adz-Dzariyyat</i>	51	49
		<i>Al-An'am</i>	6	152
		<i>Al-A'raf</i>	7	3; 57
		<i>Al-Haqqah</i>	52	42
		<i>Al-Jatsiyah</i>	45	23

	<i>Al-Mu'minun</i>	40	85
	<i>Al-Waqi'ah</i>	56	62
	<i>An-Nahl</i>	16	17; 90
	<i>An-Naml</i>	27	62
	<i>An-Nur</i>	24	1; 27
	<i>As-Soffat</i>	37	155
	<i>Huud</i>	11	24; 30
	<i>Yunus</i>	10	3
تَذَكَّرُوا	<i>Al-A'raf</i>	7	201
تَذَكَّرُ	<i>Yusuf</i>	12	75
تَذَكَّرُونَ	<i>Al-Baqoroh</i>	2	235
	<i>Ghafir</i>	40	44
تَذَكَّرُوا	<i>Az-Zukhruf</i>	43	13
تَتَذَكَّرُونَ	<i>As-Sajdah</i>	32	4
	<i>Ghafir</i>	40	58
يَذَكَّرُ	<i>Abasa</i>	80	4
	<i>Al-A'la</i>	87	10
	<i>Al-Baqoroh</i>	2	269
	<i>Al-Furqon</i>	25	62
	<i>Ali Imran</i>	3	7
	<i>Ibrahim</i>	14	52
يَذَكَّرُونَ	<i>Al-An'am</i>	6	126
	<i>Al-Anfal</i>	8	57
	<i>Al-A'raf</i>	7	26; 130
	<i>An-Nahl</i>	16	13
	<i>At-Taubah</i>	9	126
يَذَكَّرُوا	<i>Al-Furqon</i>	25	50
	<i>Al-Isra'</i>	17	41
يَذَكَّرُ	<i>Al-Anbiya'</i>	21	36; 60
	<i>Maryam</i>	19	67
يَذَكَّرُونَ	<i>Al-An'am</i>	6	138
	<i>Ali Imran</i>	3	191
	<i>Al-Muddatsir</i>	74	56
	<i>An-Nisa'</i>	4	142
	<i>As-Soffat</i>	37	13
يَذَكَّرُوا	<i>Al-Hajj</i>	22	28; 34
يَتَذَكَّرُ	<i>Al-Fajr</i>	89	23
	<i>An-Nazi'at</i>	79	35

	<i>Ar-Ra'd</i>	13	19
	<i>Az-Zumar</i>	39	9
	<i>Fathir</i>	35	37
	<i>Ghafir</i>	40	13
	<i>Shad</i>	38	29
	<i>Thoha</i>	20	44
يَتَذَكَّرُونَ	<i>Ad-Dukhon</i>	44	58
	<i>Al-An'am</i>	6	80
	<i>Al-Baqoroh</i>	2	221
	<i>Al-Qashas</i>	28	43; 46; 51
	<i>Az-Zumar</i>	39	27
	<i>Ibrahim</i>	14	25
يَذْكُرُ	<i>Al-Baqoroh</i>	2	114
	<i>An-Nur</i>	24	36
يَذْكُرُ	<i>Al-An'am</i>	6	121
يَذْكُرُ	<i>Al-Hajj</i>	22	40

Bentuk	Kata Kunci	Nama Surat	No. Surat	Ayat
F'IL AMR	ذَكَرَ	<i>Adz-Dzariyyat</i>	51	55
		<i>Al-A'la</i>	87	9
		<i>Al-An'am</i>	6	70
		<i>Al-Ghasiyah</i>	88	21
		<i>Ath-Thur</i>	52	29
		<i>Ibrahim</i>	14	5
		<i>Qaf</i>	50	45
	أَذْكُرُ	<i>Al-Ahqaf</i>	46	21
		<i>Al-A'raf</i>	7	205
		<i>Ali Imran</i>	3	41
		<i>Al-Insan</i>	76	25
		<i>Al-Kahfi</i>	18	24
		<i>Al-Ma'idah</i>	5	110
		<i>Al-Muzammil</i>	73	8
		<i>Maryam</i>	19	16; 41; 51; 54; 56;
		<i>Shad</i>	38	17; 41; 45; 47
	أَذْكُرْنَا	<i>Al-Ahzab</i>	33	34

أَذْكُرْنِي	<i>Yusuf</i>	12	42
أَذْكُرُونِي	<i>Al-Baqoroh</i>	2	152
أَذْكُرُوا	<i>Al-Ahzab</i>	33	9; 41
	<i>Al-Anfal</i>	8	26; 45
	<i>Al-A'raf</i>	7	69; 74; 86; 171
	<i>Al-Baqoroh</i>	2	40; 47; 63; 122; 152; 198; 198; 200; 203; 231; 239
	<i>Al-Hajj</i>	22	36
	<i>Ali Imran</i>	3	103
	<i>Al-Jum'ah</i>	62	10
	<i>Al-Ma'idah</i>	5	4; 7; 11; 20
	<i>An-Nisa'</i>	4	103
	<i>Fathir</i>	35	3
	<i>Ibrahim</i>	14	6

Bentuk	Kata Kunci	Nama Surat	No. Surat	Ayat
ISIM	الذِّكْر	<i>Al-Anbiya'</i>	21	7; 105
		<i>Al-Furqon</i>	25	18; 29
		<i>Al-Hijr</i>	15	6; 9
		<i>Ali Imran</i>	3	58
		<i>Al-Qolam</i>	68	51
		<i>Al-Qomar</i>	54	17; 22; 25; 32; 40
		<i>An-Nahl</i>	16	43; 44
		<i>Az-Zukhruf</i>	43	5
		<i>Fussilat</i>	54	41
		<i>Shad</i>	38	1; 8
		<i>Yasin</i>	36	11
	ذَاكِر	<i>Huud</i>	11	114
	ذَاكِرَات	<i>Al-Ahzab</i>	33	35
	ذِكْر	<i>Al-Ahzab</i>	33	41
		<i>Al-Anbiya'</i>	21	2; 24; 36; 42; 48; 50
		<i>Al-Ankabut</i>	29	45

	<i>Al-A'raf</i>	7	63; 69
	<i>Al-Baqoroh</i>	2	200
	<i>Al-Hadid</i>	57	16
	<i>Al-Jin</i>	72	17
	<i>Al-Jum'ah</i>	62	9
	<i>Al-Kahfi</i>	18	70; 83
	<i>Al-Ma'idah</i>	5	91
	<i>Al-Mujadalah</i>	58	19
	<i>Al-Munafiqun</i>	63	9
	<i>Al-Mursalat</i>	77	5
	<i>Al-Qolam</i>	68	52
	<i>An-Nur</i>	24	37
	<i>Ar-Ra'd</i>	13	27
	<i>As-Soffat</i>	37	3; 168
	<i>Asy-Syu'ara'</i>	26	5
	<i>Ath-Tholaq</i>	65	10
	<i>At-Takwir</i>	81	27
	<i>Az-Zukhruf</i>	43	36; 44
	<i>Az-Zumar</i>	39	22; 33
	<i>Maryam</i>	19	2
	<i>Shad</i>	38	32; 49; 78
	<i>Thoha</i>	20	99; 113
	<i>Yasin</i>	36	69
	<i>Yusuf</i>	12	42; 104
ذِكْرُهُمْ	<i>Al-Mu'minun</i>	40	71
ذِكْرِكُمْ	<i>Al-Baqoroh</i>	2	200
ذِكْرُنَا	<i>Al-Kahfi</i>	18	28
	<i>An-Najm</i>	53	29
ذِكْرِي	<i>Abasa</i>	80	4
	<i>Ad-Dukhon</i>	44	13
	<i>Adz-Dzariyyat</i>	51	55
	<i>Al-A'la</i>	87	9
	<i>Al-An'am</i>	6	68; 69; 90
	<i>Al-Anbiya'</i>	21	84

	<i>Al-Ankabut</i>	29	51
	<i>Al-A'raf</i>	7	2
	<i>Al-Fajr</i>	89	23
	<i>Al-Muddatsir</i>	74	31
	<i>An-Nazi'at</i>	79	43
	<i>Asy-Syu'ara'</i>	26	209
	<i>Az-Zumar</i>	39	21
	<i>Ghafir</i>	40	54
	<i>Huud</i>	11	120
	<i>Muhammad</i>	47	18
	<i>Qaf</i>	50	8; 37
	<i>Shad</i>	38	43; 46
ذِكْرُكَ	<i>Al-Insyirah</i>	94	4
ذِكْرُكُمْ	<i>Al-Anbiya'</i>	21	10
ذِكْرِي	<i>Al-Kahfi</i>	18	101
	<i>Al-Mu'minun</i>	40	110
	<i>Shad</i>	38	8
	<i>Thoha</i>	20	14; 42; 124
مَذْكُور	<i>Al-Insan</i>	76	1
مَذْكُور	<i>Al-Ghasiyah</i>	88	21
تَذْكِير	<i>Yunus</i>	10	71
تَذْكِرَة	<i>Abasa</i>	80	11
	<i>Al-Haqqoh</i>	52	12; 48
	<i>Al-Insan</i>	76	29
	<i>Al-Muddatsir</i>	74	49; 54
	<i>Al-Muzammil</i>	73	19
	<i>Al-Waqi'ah</i>	56	73
	<i>Thoha</i>	20	3

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Aulanni'am
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 04 Januari 1996
Alamat Asal : Jln. Ky. Sembung 01/02 Ds. Blorok Kec. Brangsong
Kab. Kendal 51371
Alamat di Yogyakarta : PP. Aji Mahasiswa Al-Muhsin, Jl. Parangtritis Km.
3,5 Krapyak Wetan Panggungharjo Sewon Bantul
55188
Asal Sekolah/Pesantren : MA Al-Wathoniyyah/ PP. Al-Itqon Semarang
No. Telp/HP : 0895-3929-45326
E-Mail : aulanniam45@gmail.com
Nama Orang Tua : Muhammad (Ayah); Nasikhah (Ibu)

Riwayat Pendidikan :

1. Madrasah Diniyyah Tarbiyatul Aulad Desa Blorok (1999-2010)
2. SD N 02 Blorok (2001 – 2006)
3. SMP NU 07 Brangsong (2008-2010)
4. Pondok Pesantren Al-Itqon Semarang (2011-2013)
5. MA Al Wathoniyyah Semarang (2011-2013)
6. Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin Yogyakarta (2013-2018)
7. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2018)

Pengalaman Organisasi :

1. Koor. Sie. Pendidikan OSIS SMP NU 07 Brangsong (2008/2009)
2. Wakil Ketua OSIS SMP NU 07 Brangsong (2009/2010)
3. Wakil Ketua CeSA MA Al-Wathoniyyah Semarang (2010/2011)
4. Sekretaris Umum CeSA MA Al-Wathoniyyah Semarang (2011/2012)
5. Staff Dep. P3M CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014/2015)
6. Koor Div. Kominfo Ikatan Santri Ma'had Al-Muhsin (2014/2015)
7. Ketua Umum Ikatan Santri Ma'had Al-Muhsin (2015/2016)
8. Dewan Penasihat Ikatan Santri Ma'had Al-Muhsin (2016 – 2018)
9. Koor. Div. Kesantrian Badan Pengelola PP. AM. Al-Muhsin (2016-2017)
10. Koor. Div. Sarpras Badan Pengelola PP. AM. Al-Muhsin (2018)
11. Staff Div. Pembinaan Anak, Remaja, dan Pemuda Takmir Masjid Jami'
Al-Muhsin Krapyak Wetan (2017-Sekarang)